

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Perilaku memilih pemilih pemula pada Pilkada Padang tahun 2018 merupakan analisis mengenai perilaku memilih yang dilihat dari penggunaan media sosial *collaborative project (Wikipedia)*, *Blog and Microblogging dan Social Network (Blogspot, facebook, twitter, instagram)*, dan *Content Communities (Youtube)* terhadap perilaku memilih pemula pada pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018. Berdasarkan pembahasan dari bab terdahulu diketahui bahwa tiga variabel, yaitu penggunaan media sosial *collaborative project (Wikipedia)*, *Blog and Microblogging dan Social Network (Blogspot, facebook, twitter, instagram)*, dan *Content Communities (Youtube)* tidak mempengaruhi perilaku memilih pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018.

Berdasarkan analisis data nilai *chi-square* variabel penggunaan media sosial *collaborative project (Wikipedia)* dengan variabel perilaku memilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018 sebesar 2,427 dengan *degree of freedom* (4). Sedangkan variabel penggunaan media sosial *Blog and Microblogging dan Social Network (Blogspot, facebook, twitter, instagram)* dengan variabel perilaku memilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018 sebesar 6,745 dengan *degree of freedom (df)* 4. Sedangkan variabel penggunaan media sosial *content communities* dengan

variabel perilaku memilih pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018 sebesar 6,514 dengan *degree of freedom* (4). Diketahui *chi-square* tabel dengan *df* 4 adalah 9,4877 pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, hipotesis satu (1) didapati bahwa hipotesis nol diterima karena nilai X^2 hitung lebih kecil dari nilai X^2 tabel. Artinya tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial *collaborative project* (*Wikipedia*) dengan perilaku memilih pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018.

Sedangkan hipotesis kedua (2) didapati bahwa hipotesis nol diterima karena nilai X^2 hitung lebih kecil dari nilai X^2 tabel. Artinya tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial *Blog and Microblogging dan Social Network* (*Blogspot, facebook, twitter, instagram*) dengan perilaku memilih pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018. Untuk hipotesis ketiga (3) didapati bahwa hipotesis nol diterima karena karena nilai X^2 hitung lebih kecil dari nilai X^2 tabel. Artinya tidak adanya pengaruh penggunaan media sosial penggunaan media sosial *content communities* dengan perilaku memilih pemilih pemula dalam pemilihan Kepala Daerah Kota Padang tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melihat bahwa latar belakang pemilih pemula memilih berdasarkan, *pertama*, karena sudah sangat mengenal dan yakin dengan pilihan mereka, yang berarti mereka telah mengenal pilihannya secara langsung ataupun melalui media sosial yang bisa membuat pengguna dekat satu sama lain yang menyediakan postingan tulisan, foto maupun video berkaitan

dengan informasi, kegiatan kandidat, ataupun prestasi yang telah diraih kandidat tersebut.

Kedua, pengetahuan tentang pengalaman memimpin kandidat, jika pengalaman memimpin kandidat tersebut bagus maka pemilih pemula akan bersimpati dan empati kepada kandidat tersebut. *Ketiga*, penilaian pemilih pemula berdasarkan reputasi kandidat apakah bagus atau tidak. Jika reputasi kandidat bagus, maka citra kandidat tersebut bagus dan bisa menarik perhatian pemilih pemula untuk mendukung kandidat memiliki reputasi bagus.

Beberapa alasan yang dapat menjelaskan kesimpulan tersebut, yaitu pemilih pemula yang aktif menggunakan media sosial lebih mudah mengakses konten hiburan, komunikasi, berita ataupun informasi mengenai isu politik ataupun kandidat legislatif belum tentu membentuk pola pikir pemilih pemula tersebut. Sedangkan dari segi pendekatan psikologis, pemilih pemula lebih cenderung memberikan perhatian atau lebih tertarik pada kandidat dengan popularitas yang lebih tinggi dalam pemilihan serta aktif menggunakan media sosial. Dengan adanya bekal atau pedoman yang didapat dari media sosial dapat menjadi acuan bagi pemilih pemula untuk menentukan pilihannya.

7.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan.

1. Untuk penelitian yang akan datang disarankan menggali lebih mendalam lagi bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku memilih pemilih

pemula dengan ruang lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas dari populasi ini.

2. Untuk peneliti yang akan datang disarankan untuk mengkaji pada jenis media sosial terkecil, karena pada penelitian ini mengkaji media sosial dan jenis media sosial secara garis besar.
3. Perlu dilakukan penelitian berkesinambungan/kontinuitas setiap pemilihan umum ataupun pemilihan walikota sehingga dapat dilakukan komparasi dengan waktu yang berbeda. Dari hasil komparasi tersebut dapat membuktikan memang benar bahwa penggunaan media sosial mempengaruhi perilaku memilih pemilih pemula.
4. Untuk penelitian yang akan datang disarankan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif agar menghasilkan kesimpulan yang lebih mendalam.

